

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor penentu kesehatan gigi dan mulut yaitu pengetahuan tentang kebersihan gigi dan dan mulut. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor external. Faktor internal terdiri dari usia dan jenis kelamin. Faktor eksternal terdiri dari pekerjaan, sumber informasi, pengalaman, sosial budaya, dan lingkungan. Faktor-faktor inilah yang mempengaruhi pengetahuan seseorang terhadap kesehatan gigi dan mulut (Agung dkk, 2022).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut dapat merefleksikan kesehatan tubuh secara keseluruhan termasuk jika terjadi kekurangan nutrisi dan gejala penyakit lain di tubuh. Gangguan pada kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari (Bintari & Prasetyowati, 2022). Upaya menjaga kesehatan gigi dan membina kesehatan gigi terutama pada anak usia sekolah perlu mendapat perhatian khusus karena pada usia tersebut anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan, kondisi gigi anak akan mempengaruhi perkembangan kesehatan gigi di masa dewasa (Pudentiana dkk, 2022).

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu pendidikan kesehatan yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut. Program promosi kesehatan memiliki peran yang penting untuk mengatur pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk mendapat informasi tentang kesehatan (Sari & Putri., 2021).

Rahayu (2005, *Cit.* Husna & Prasko, 2019), menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan gigi pada anak sekolah dasar umur 6-12 tahun sangat penting karena pada usia tersebut adalah masa kritis, baik bagi pertumbuhan gigi geligi maupun bagi perkembangan jiwanya sehingga memerlukan pendekatan untuk menghasilkan pengetahuan, sikap dan perilaku yang sehat khususnya kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut bukan hanya menjadi penyuluhan yang memiliki sasaran untuk dapat

mengubah perilaku individu menjadi lebih baik. Hal ini ditekankan pada aspek kognitif sehingga diharapkan pengetahuan anak usia sekolah dasar tentang kesehatan gigi dan mulut mengalami peningkatan serta dapat mengalami peningkatan kesadaran dan perilaku sejak dini mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut (Febria, & Arinawati, 2020).

Pemberian edukasi kesehatan gigi pada umumnya memerlukan alat bantu atau alat peraga untuk memudahkan sasaran dalam menerima pesan yang disampaikan (Putri dkk, 2023). Menarik minat belajar anak, diperlukan alat peraga dan permainan sebagai pemicu minat. Kegiatan belajar bagi anak hendaknya menyenangkan, karena belajar dalam suasana yang menyenangkan akan menumbuhkan emosi positif pada anak (Putri dkk, 2021). Media permainan dinilai sesuai dengan karakteristik sasaran yaitu anak usia sekolah yang gemar bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok dan melakukan aktivitas langsung (Himmamie dkk, 2019). Ada berbagai macam alat yang dapat digunakan dalam melakukan edukasi kesehatan gigi agar penyampaian pesan dapat tersampaikan secara maksimal, seperti media cetak, media papan, media elektronik, dan media hiburan (Putri dkk, 2023). Salah satu alat yang dapat digunakan untuk melakukan edukasi kesehatan gigi adalah media *dental story sticker*.

Dental Story Sticker merupakan media kesehatan gigi dan mulut yang dalam penyajiannya menggunakan stiker yang dapat dilepas dan ditempel kembali serta menerapkan metode bercerita sebagai metode penyuluhan dimana penyuluh menyampaikan materi penyuluhan terkait kesehatan gigi dan mulut (Putri dkk., 2023). Media *dental story sticker* atau menempel gambar dirasa lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut anak dari pada metode konvensional. Gambar dapat menimbulkan kreatifitas siswa yang beragam dalam memahaminya. Kelemahan media ini yaitu memerlukan waktu yang cukup lama untuk membuat dan mempersiapkan materi, serta sukar menampilkan dari jarak jauh (Tasya, 2024). Keunggulan media ini yaitu dapat memperjelas suatu permasalahan dengan melihat gambar yang jelas dan sesuai dengan pokok bahasan, sehingga dapat meningkatkan

pengetahuan anak (Septiana & Suaebah, 2019).

Perkembangan kognitif pada anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) dirangsang melalui pendidikan dan permainan serta memberikan dalam berinteraksi sesama kelompok. Anak usia sekolah dasar sudah mampu untuk mengelompokkan, menghitung, mengurutkan dan mengatur bukti dalam penyelesaian masalah. Sifat dan karakteristik anak usia sekolah dasar yang gemar bermain, maka akan dimodifikasi dengan belajar sebagai salah satu metode yang efektif dalam pemberian intervensi (Siswati & Nabila, 2023).

Hasil penelitian Putri dkk (2021) tentang pengaruh promosi kesehatan menggunakan media menempel gambar (*dental story stiker*) terhadap pengetahuan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan antara sebelum dilakukan promosi kesehatan dengan sesudah dilakukan promosi kesehatan.

Hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti tanggal 18 Januari 2025 pada siswa kelas III SD Negeri 4 Cibenda Kabupaten Pangandaran, didapatkan hasil pengetahuan dengan kriteria kurang sebanyak 49,6% tentang kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini dilakukan dengan sistem *school visit* yaitu penelitian dilakukan dengan mengunjungi sekolah.

Melihat uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Penyuluhan dengan Media *Dental Story Sticker* terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas III SDN 1 Cibenda Kabupaten Pangandaran”. Media ini di gunakan sebagai kegiatan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut karena belum pernah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Cibenda Kabupaten Pangandaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu “Bagaimana pengaruh penyuluhan menggunakan media *dental story stiker* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas III SDN 1 Cibenda Kabupaten Pangandaran?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media *dental story sticker* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas III SDN 1 Cibenda Kabupaten Pangandaran.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui rata-rata persentase pengetahuan siswa kelas III SD Negeri 1 Cibenda Kabupaten Pangandaran tentang kesehatan gigi dan mulut, sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media *dental story stiker*.

1.3.2.2 Mengetahui kriteria pengetahuan siswa kelas III SD Negeri 1 Cibenda Kabupaten Pangandaran tentang kesehatan gigi dan mulut, sesudah dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media *dental story stiker*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Anak Sekolah Dasar

Untuk mengembangkan pandangan dan pengetahuan bagi siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Cibenda Kabupaten Pangandaran, khususnya mengenai kesehatan gigi dan mulut.

1.4.2 Bagi Guru Sekolah

Diharapkan dapat menambahkan informasi dan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.

1.4.3 Bagi Institusi

Penelitian ini dapat menjadi tambahan literature di perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya tentang gambaran penyuluhan dengan media *dental story sticker* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas III SDN 1 Cibenda Kabupaten Pangandaran.

1.5 Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis bahwa penelitian tentang “Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media *Dental Story Sticker* terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Kelas 3 SDN 1 Cibenda Kabupaten Pangandaran” belum ada sebelumnya, namun ada kemiripan dengan penulis sebelumnya, yaitu:

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Peneliti dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Penyuluhan Media <i>Dental Story Sticker</i> Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa SDN 22 Banda Aceh.	Mardelita, S., Keumala, C. R., & Safriani, F. (2024)	Variabel bebas yaitu penggunaan media <i>dental story sticker</i> , dan variabel terikat.	Lokasi dan sasaran penelitian.
2	Efektivitas Media <i>Dental Story Sticker</i> Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Tentang Gingivitis pada Tunagrahita	Fachrunnisa, T.E. (2024)	Variabel bebas yaitu penggunaan media <i>dental story sticker</i> .	Variabel terikat, sasaan, dan lokasi penelitian.
3	Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Menempel Gambar (<i>dental story sticker</i>) terhadap Pengetahuan Anak dalam Menjaga Kebersihan gigi dan mulut	Putri, Y. L., Mujiyati, M., & Syahniati, T. (2021)	Variabel bebas yaitu penggunaan media <i>dental story sticker</i> .	Variabel terikat.